

## **PELATIHAN PENERAPAN FUNGSI KELUARGA DAN GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT (GERMAS) PADA ANAK PANTI ASUHAN DI KOTA MAKASSAR**

*Training On The Implementation Of Family Functions And Healthy Living Community Movements (Germas) At Children's Organizations In Makassar City*

**Muhasidah, Sri Angriani, Nuraeni, Abdul Kadir Ahmad, Subriah**

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Makassar

[subriah@poltekkes-mks.ac.id](mailto:subriah@poltekkes-mks.ac.id)

### **ABSTRACT**

*The results of initial observations found that orphanages in Makassar City had not been exposed to 5 family functions with 7 Germas activities to make orphan managers and children independent in preventing and handling health problems at the orphanage, so the service team felt called to partner with the Taklim Council group and the Government. Karunrung Village, Kec. Rappocini Makassar City has carried out community service activities at that location with the title of service. Purpose of service To identify knowledge and skills of child caregivers regarding the application of "Family Functions" and the application of Germas to children in orphanages. , has conducted training on the application of "Family Functions" and GERMAS can improve the knowledge and skills of caregivers and children at the Orphanage in overcoming health problems in their environment, has conducted training on the application of "Family Functions" and GERMAS to caregivers and orphans as a team of educators and motivators through worship facilities and activities. The targets of this community service activity are Orphanage Caregivers, Orphanage Children and Community Leaders around the Orphanage. The service method begins with training, has conducted a knowledge pre-test on participants, before the training material begins, the service team and experts as resource persons have provide material about 5 Family Functions and 7 GERMAS Activities to each group of participants for 2 days, through learning media namely power points, banners and modules, post tests are carried out on participants after the process of providing materials, the service team distributes manuals/modules to all trainees. The results of the activity there was an increase in knowledge and understanding of 93.5% for managers and orphanage children about 5 family functions and 64.5% about Germas, a positive 77.5% attitude change, after being given material through training activities in Mangasa District, Makassar City*

**Keywords:** Training, Orphanage, Family function, Germas

### **ABSTRAK**

Hasil observasi awal ditemukan bahwa Panti asuhan di Kota Makassar belum terpapar dengan 5 Fungsi keluarga dengan 7 kegiatan Germas untuk memandirikan pengelola dan anak panti asuhan dalam pencegahan dan penanganan masalah kesehatan di Panti Asuhan, sehingga tim pengabdian merasa terpanggil untuk bermitra dengan kelompok Majelis Taklim dan Pemerintah Kelurahan Karunrung Kec. Rappocini Kota Makassar telah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di lokasi tersebut dengan judul pengabdian.Tujuan pengabdian Mengidentifikasi pengetahuan dan keterampilan pengasuh anak tentang penerapan "Fungsi Keluarga" dan penerapan Germas pada anak Panti Asuhan Menyusun modul tentang penerapan "Fungsi Keluarga" dan Germas pada anak Panti Asuhan, telah melakukan pelatihan penerapan "Fungsi Keluarga" dan GERMAS dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengasuh dan anak Panti Asuhan dalam mengatasi masalah kesehatan di lingkungannya, telah melakukan pelatihan tentang penerapan "Fungsi Keluarga" dan GERMAS pada pengasuh dan anak panti sebagai tim edukator dan motivator melalui sarana dan kegiatan ibadah. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Pengasuh Panti Asuhan, Anak Panti Asuhan dan Tokoh masyarakat di sekitar Panti Asuhan. Metode pengabdian mulai melakukan pelatihan, telah melakukan pre-test pengetahuan pada peserta, sebelum materi pelatihan dimulai, Tim pengabdian dan para Pakar sebagai nara sumber telah memberikan materi tentang 5 Fungsi Keluarga dan 7 Kegiatan GERMAS kepada masing-masing kelompok peserta selama 2 hari, melalui media pembelajaran yaitu power point, spanduk dan Modul, Dilakukan post test pada peserta sesudah proses pemberian materi, Tim pengabdian membagikan buku petunjuk/modul pada seluruh peserta pelatihan. Hasil kegiatan terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman 93,5% pada pengelola dan anak panti asuhan tentang 5 fungsi keluarga dan 64,5% tentang Germas, perubahan sikap 77,5% positif, setelah diberikan materi melalui kegiatan pelatihan di Kecamatan Mangasa kota Makassar

**Kata Kunci :** Pelatihan, Panti Asuhan, Fungsi keluarga, Germas

### **PENDAHULUAN**

Hasil observasi awal ditemukan bahwa Panti asuhan di Kota Makassar belum terpapar dengan 5 Fungsi keluarga dengan 7 kegiatan Germas untuk memandirikan pengelola dan anak panti asuhan dalam pencegahan dan penanganan masalah kesehatan di Panti Asuhan, sehingga tim pengabdian merasa terpanggil untuk bermitra dengan kelompok Majelis Taklim dan Pemerintah Kelurahan Karunrung Kec. Rappocini Kota Makassar untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di lokasi tersebut dengan judul pengabdian "Pelatihan Penerapan Fungsi Keluarga &

Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) Pada Anak Panti Asuhan di Kota Makassar".

Adapun permasalahan pada mitra adalah Kurangnya dana untuk melakukan kegiatan pelatihan penanganan masalah kesehatan yang ada di Panti Asuhan, Kurangnya tenaga dan materi untuk memberikan pelayanan kesehatan ke pada Panti Asuhan, Keterbatasan fasilitas yang terkait dengan penerapan 5 fungsi keluarga dan penerapan GERMAS untuk membuat suatu modul sebagai petunjuk dan pegangan masyarakat Panti Asuhan dan Kurangnya motivasi untuk melakukan

pelayanan kesehatan terhadap masyarakat di Panti Asuhan oleh karena keterbatasan waktu yang dimiliki oleh ketua dan anggota Panti Asuhan berada di wilayah kelurahan Karunrung, yang memiliki permasalahan penanganan anak panti yang mengalami masalah kesehatan seperti; demam, sakit perut, diare dan sebagainya. Keterbatasan Ilmu yang dimiliki pengelola panti tentang penanganan masalah kesehatan fisik dan kurangnya keterampilan untuk penanganan masalah kesehatan secara mandiri apabila ada kejadian masalah kesehatan terjadi di Panti Asuhan dan Kurangnya fasilitas dalam penanganan masalah kesehatan secara mandiri di Panti Asuhan

#### **METODE**

Metode pengabdian yang dilakukan adalah Tim pengabdian mengadakan pertemuan dengan Mitra yaitu Ketua Majelis Taklim dan Kepala kelurahan Karunrung untuk membicarakan tujuan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat, Membuat jadwal pelaksanaan pelatihan yang disepakati oleh dua Mitra pada lokasi yang sama. Pengasuh Panti Asuhan, Anak Panti Asuhan dipisahkan waktu dan tempat untuk pelatihan pada masing-masing lokasi pengabdian, Tokoh masyarakat bersama pengasuh dilatih pada waktu dan tempat yang sama, Melakukan pre-test pengetahuan pengasuh, anak dan tokoh masyarakat sebagai peserta, sebelum materi pelatihan dimulai, Tim pengabdian dan para Pakar sebagai nara sumber memberikan materi tentang 5 Fungsi Keluarga dan 7 Kegiatan GERMAS kepada masing-masing kelompok peserta selama 2 hari, melalui media pembelajaran yaitu power point, spanduk dan Modul, Dilakukan post test pada masing-masing kelompok peserta sesudah proses pemberian materi, Tim pengabdian bersama tim Mitra melakukan pemeriksaan fisik (TTV), pemeriksaan gula darah, kolesterol dan asam urat, serta pemeriksaan Hb terhadap pengasuh dan anak panti asuhan dan Seluruh peserta pelatihan diberikan buku petunjuk atau modul yang disusun oleh tim pengabdian sebagai pegangan para peserta pelatihan, serta diberikan pula kepada tim Mitra pada lokasi pengabdian.

Rancangan evaluasi dilakukan yaitu pre test sebelum pemberian materi dan buku modul, dan posttest pada hari terakhir pemberian materi dengan hasilnya yang diuji dengan uji N.Gain (Melzert David, 2002)

untuk mengetahui tinggi (60-100), sedang (50-59) dan rendah bila nilai 33-49. Tanya jawab dan wawancara dilakukan pada beberapa peserta pelatihan, Peserta mengisi form penilaian materi pelatihan : bahasa yang digunakan, isi materi yang menarik dengan tulisan besar dan berwarna, serta gambar-gambar yang ada pada buku /modul dan Peserta mengisi format penilaian nara sumber ; penguasaan materi, volume suara, dan tehnik penyampaian materi, serta ekspresi pemateri.

Materi yang ada didalam buku petunjuk atau modul terkait dengan penerapan 5 fungsi keluarga dan kegiatan gerakan masyarakat hidup sehat (Germas), materi singkat, jelas dan praktis untuk dibaca oleh masyarakat non kesehatan, Bahasa yang digunakan didalam buku petunjuk yaitu bahasa indonesia yang sederhana, mudah dipahami oleh masyarakat non kesehatan,

#### **Desain Gambar**

Desain gambar yang ada didalam buku, disesuaikan dengan materi pembahasan. gambar ini berwarna dan memiliki keterangan atau penjelasan dari masing-masing gambar dan Desain Penulisan. Penulisan dalam buku petunjuk ini menggunakan tulisan yang besar, mudah dibaca dan menarik

Adapun perangkat pembelajaran didalam kegiatan pelatihan, adalah Power point; power point sebaiknya mengikuti aturan penyusunan power point yang sesuai dengan standar, Spanduk ; spanduk berukuran 2 x 1 meter yang bertuliskan kalimat kegiatan dan materi pelaksanaan, nara sumber, tempat dan tanggal pelaksanaan pengabdian masyarakat, dan Lief leat/Brosur ; lief leat berisikan tulisan dan gambar yang berwarna, singkatan dari materi yang ada di buku petunjuk. Data hasil pre dan post test dianalisis dengan menggunakan uji statistik N.Gain (Meltzer, David 2002)

#### **HASIL**

Data hasil pre dan post test yang telah dimasukkan kedalam rumus uji N. Gain (Meltzer, David 2002) dengan hasil sebagai berikut :

1. Pengetahuan Pengelola & Anak Panti Asuhan

**Tabel 4.1 Distribusi Pengetahuan Fungsi Keluarga**

Pengetahuan	Frekuensi	%
Tinggi	29	93,5
Sedang	2	6,5
Rendah	0	0
Total	31	100

Sumber : data primer 2021

Pada tabel 4.1, Ditemukan bahwa pengelola dan anak panti memiliki pengetahuan tinggi 93,5% dan pengetahuan sedang yaitu 6,5%, tentang 5 fungsi keluarga setelah diberikan materi dalam pelatihan di Panti Asuhan Kecamatan Rappocini kota Makassar

2. Pengetahuan Pengelola & Anak Panti Asuhan

**Tabel 4.2 Distribusi Pengetahuan Tentang Germas**

Pengetahuan	Frekuensi	%
Tinggi	20	64,5
Sedang	11	35,5
Rendah	0	0
Total	31	100

Sumber : data primer 2021

Pada tabel 4.2, Ditemukan bahwa pengelola dan anak panti memiliki pengetahuan tinggi 64,5% dan pengetahuan sedang yaitu 35,5%, tentang Gerakan masyarakat hidup sehat setelah diberikan materi dalam pelatihan di Panti Asuhan Kecamatan Rappocini kota Makassar

3. Sikap Pengelola & Anak Panti Asuhan

**Tabel 4.3 Distribusi Sikap tentang Fungsi Keluarga & Germas**

Pengetahuan	Frekuensi	%
Tinggi	24	77,4
Sedang	7	22,6,
Rendah	0	0
Total	31	100

Sumber : data primer 2021

Pada tabel 4.3, Ditemukan bahwa pengelola dan anak panti memiliki perubahan sikap yang positif yaitu 77,4% dan sikap sedang yaitu 22,6%, tentang 5 fungsi keluarga setelah diberikan materi dalam pelatihan di Panti Asuhan Kecamatan Rappocini kota Makassar

Foto kegiatan :



Gambar 1. Diskusi tanya jawab dengan peserta



Gambar 2. Sambil pemberian materi



Gambar 3. Pembagian buku modul setelah pemberian materi dan post tes

**PEMBAHASAN**

1. Target Capaian

Adapun target dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut : 100% terbentuk Tim Edukator dan Tim Motivator

Target pencapaian yang diharapkan pada pengabdian masyarakat ini adalah terdapat sebanyak 37 alumni pelatihan (pengelola dan anak panti asuhan) yang memiliki motivasi yang tinggi, semangat yang tinggi pula, telah bersedia sebagai tim edukator tentang penerapan 5 fungsi/tugas keluarga dan penerapan kegiatan Gerakan

Masyarakat Hidup Sehat pada diri, keluarga dan masyarakat. Tim Edukator ini adalah orang-orang yang terpilih sesuai hasil evaluasi pelatihan, baik dari hasil post test, kooperatif saat pelatihan (hadir 100%, aktif bertanya, berpenampilan “menarik”), yaitu pengelola dan anak panti asuhan yang memiliki motivasi yang tinggi, semangat yang tinggi pula, telah bersedia sebagai tim edukator tentang penerapan 5 fungsi/tugas keluarga dan penerapan kegiatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat pada diri, keluarga dan masyarakat disekitarnya.

2. Buku Petunjuk

Telah dibagikan buku petunjuk kepada peserta pelatihan yaitu pengelola dan anak panti asuhan tentang 5 fungsi/tugas keluarga dan penerapan kegiatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat pada diri, keluarga dan masyarakat

3. Luaran

Adapun luaran yang diharapkan dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah : 100% terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman pengelola dan anak panti asuhan tentang 5 fungsi/tugas keluarga dan penerapan kegiatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat pada diri, keluarga dan masyarakat, 100% terjadi perubahan sikap para pengelola dan anak panti asuhan setuju untuk melakukan 5 fungsi/tugas keluarga dan penerapan kegiatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat dalam kehidupan sehari-hari dilingkungkannya. Luaran tambahan yaitu hak cipta laporan pengabdian dan Buku modul serta jurnal nasional terakreditasi

4. Luaran Yang Dicapai

Adapun luaran yang telah dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya terhadap para pengelola dan anak panti asuhan dengan pengelolaan data pre test, pemberian materi dan buku petunjuk, dan post test kemudian diuji dengan uji statistik N.Gain (Meltzer, David 2002) yaitu Terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman yaitu 93,5% pada pengelola dan anak panti asuhan tentang 5 fungsi keluarga, setelah diberikan materi melalui kegiatan pelatihan di Kecamatan Mangasa kota Makassar, Terjadi peningkatan

pengetahuan dan pemahaman yaitu 64,5% pada pengelola dan anak panti asuhan tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, setelah diberikan materi melalui kegiatan pelatihan di Kecamatan Mangasa kota Makassar dan Terjadi perubahan sikap yang positif yaitu 77,4% dan 22,6% perubahan sikap yang kategori sedang, pada pengelola dan anak panti asuhan tentang 5 Fungsi Keluarga dan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, setelah diberikan materi melalui kegiatan pelatihan di Kecamatan Mangasa kota Makassar.

Apabila ada pemberian materi atau proses pembelajaran dilakukan pada peserta sasaran, dilakukan pre test dan post test, maka untuk mengetahui peningkatan nilai peserta apakah tinggi, sedang dan rendah, tidak ada uji yang bisa dilakukan kecuali menggunakan uji N. Gain. Kalau tidak menggunakan Uji N.Gain, pasti peneliti hanya mengukur atau menilai hasil post test nya saja membandingkan dengan hasil nilai pre testnya secara manual. Hasil manual ini hanya dapat melihat dengan nilai post test yang sama dikatakan sama peningkatannya, misalnya hasil si A mendapatkan nilai pre test 5 dan nilai post test 8, sedangkan si B mendapat nilai pre test 7 dan nilai post test 8 juga, maka dengan hitungan manual sama nilainya 8 sama indikatornya tinggi. Hal ini sangat tidak adil dalam penilaian manual ini. Jadi sebaiknya atau seharusnya nilai pre dan nilai post tes dimasukkan kedalam rumus uji N.Gain sehingga keluarlah nilai yang sebenarnya yaitu pasti si A akan memiliki nilai tinggi karena terjadi peningkatan yang tinggi dari nilai 5 ke 8, dan si B memiliki nilai rendah, bukan sedang, karena dari 7 ke 8. Hasil uji N.Gain lah dapat menentukan apakah nilainya tinggi, sedang dan rendah hasil pembelajaran atau hasil pelatihan tersebut.

## KESIMPULAN

Telah melatih para pengelola panti dan anak panti asuhan tentang 5 Fungsi Keluarga dan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, Terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman terhadap para pengelola panti dan anak panti asuhan tentang Fungsi

Keluarga dan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, Terjadi perubahan sikap yang dominan positif, terhadap para pengelola panti dan anak panti asuhan tentang 5 Fungsi Keluarga dan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, dan Modul (buku Petunjuk) pengabdian kepada masyarakat tentang "Fungsi Keluarga & GerMas" telah dibagikan kepada seluruh peserta pelatihan dan kepada Mitra sebanyak 40 buku.

Suprajitno.(2014). *Asuhan Keperawatan Keluarga Aplikasi Dalam Praktik*. Jakarta : EGC.

WHO ( 2016), *The World Health Organization of Life*, <http://www.who.int/>... Di akses Tgl 10 Februari 2019

#### DAFTAR PUSTAKA

Cahyadi Takariawan (2014) *5 Fungsi Keluarga dan Peran Ibu*, <https://www.kompasiana.com>, diakses tgl. 22 Januari 2018

Kementerian Kesehatan RI (2017) *Modul Pelatihan Keluarga Sehat*, Jakarta : Pusat SDMKB Badan PPSDMKB Kemenkes RI

Kementerian Kesehatan RI (2018) *Riset Kesehatan Dasar*, Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes

Kementerian Kesehatan RI (2015) *Rencana Strategis Kementerian Kesehatan*, Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes

Kementerian Kesehatan RI (2017) *Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)*, Jakarta : Kementerian Kesehatan RI

Meltzer, David (2002) *The Relationship Between Mathematics Preparation and Conceptual Learning in Physics : a Possible Hidden Variable' In Diagnostic Pretest scores*. American Journal of Physics. 70, 1259-1268

Muhasidah, et al (2017) *Positive Effect of Lifestyle Management Guide on Hypertension Patients*, International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR) (2017) Volume 36, No 6, pp 294-299

Riskesdas (2018), *Prevalensi Penderita Diabetes Miletus di Indonesia*, <http://www.depkes.go.id>... Diakses tgl 20 Februari 2019.